



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Nurul Kholifah
NIM : 3501408037
Program Studi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 190670726 1993 03 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 5 Magelang tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada,

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 5 Magelang
4. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
5. Drs. M.S. Mustofa, MA. ketua jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang
6. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA N 5 Magelang.
7. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, BI selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Magelang.
8. Kartono, S.Pd selaku Koordinator Guru pamong PPL di SMA N 5 Magelang.
9. Suryantini, S.Sos. selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang.
10. Seluruh guru dan staf karyawan di SMA N 5 Magelang.
11. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendukung lahir dan batin.
12. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA N 5 Magelang, yang telah memberi bantuan, kritik serta dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan.
13. Siswa-siswi SMA N 5 Magelang secara umum yang telah membantu praktikan dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini kurang sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penyusunan laporan pada tugas berikutnya..

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konseptual	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	10
G. Refleksi diri.....	11
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa Praktikan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Pelajaran SMA N 5 MAGELANG
9. Jadwal Ekstrakurikuler
10. Rincian Minggu Efektif
11. Silabus Sosiologi Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
14. Daftar Nilai Siswa
15. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
16. Daftar Guru Pamong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara layaknya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan social.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan yang jelas dan terperinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMA N 5 Magelang, Kota Maagelang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00smpai jam 13.45 WIB dan hari Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMA N 5 Magelang yang beralamatkan di Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 3 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung LAB FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan

secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung guru pamong mengajar, mengelola kelas, dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 12 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X.A dan X.D yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan guru pamong. Dalam satu minggu terdapat 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, pemberian tugas lanjutan

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang yaitu masih kurangnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap tugas dan tanggungjawab selama di sekolah latihan. Masih terbatasnya pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMA N 5 Magelang yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah dan sudah menganggap mahasiswa praktikan sebagai keluarga besar SMA N 5 Magelang. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini

BAB IV PENUTUP

A Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 5 Magelang, Kota Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan seorang calon pendidik yang berkompeten dan profesional.

B Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi UPT PPL UNNES diharapkan agar lebih disiplin dan sesuai jadwal yang di tentukan tentang persiapan pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Nurul Kholifah
NIM : 3501408037
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi S1
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo Kota Magelang diawali pada tanggal 27 Agustus 2012 berlangsung selama \pm 2 bulan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang didapat dari pengalaman di sekolah latihan tersebut. Dari pelaksanaan PPL II ini kami sebagai praktikan memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman tersebut antara lain meliputi :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran Sosiologi di SMAN 5 Magelang sudah berjalan dengan baik. Sudah digunakan berbagai macam pola pembelajaran seperti diskusi dan penggunaan teka-teki silang sebagai kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini penulis melihat mata pelajaran Sosiologi bagi kelas X masih terlihat baru di kalangan siswa, karena waktu di sekolah sebelumnya sebagian besar siswa hanya memperoleh mata pelajaran IPS Terpadu. Kelebihan Sosiologi adalah terletak pada materinya yang berkaitan dengan masyarakat. Hal ini sebenarnya menjadi mudah dipelajari karena materi sosiologi berupa realita yang ada di masyarakat. Namun banyak yang kurang bisa memahaminya karena kelemahan dari mata pelajaran sosiologi adalah tergantung dari kepekaan siswa yang mempelajarinya serta anggapan siswa bahwa sosiologi adalah pelajaran hafalan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar ketersediaan sarana dan prasarana akan mendukung proses pembelajaran yang mana sebagai satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam hal ini pada Mata Pelajaran Sosiologi. Sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran sosiologi di SMA Negeri 5 Magelang cukup memadai. Sekolah memiliki perpustakaan, area hospot, dan disetiap kelas memiliki LCD yang dapat dimanfaatkan dalam

menunjang kegiatan pembelajaran sosiologi selain itu ada juga media massa dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai tambahan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun memberikan arahan dalam membantu pelaksanaan PPL II ini. Guru pamong Sosiologi yang membimbing penulis bernama Ibu Suryantini, S.Sos beliau memberikan pengarahan, bimbingan dan menginspirasi dalam pengajaran sosiologi yang baik dan bermakna bagi siswa. Dosen pembimbing adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si juga memberikan arahan dan bimbingan baik pula bagi guru praktikan dalam membantu pelaksanaan PPL II ini.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 5 Magelang sudah sangat baik. Kualitas guru yang baik serta didukung sarana dan prasarana yang memadai serta banyaknya media-media yang dapat dipergunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar sehingga sangat mendukung pembelajaran bagi siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

PPL II guru praktikan melakukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan belajar mengajar dan penilaian di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 5 Magelang. Dari kegiatan tersebut guru praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dilapangan secara langsung dan nyata. Hal ini terlihat dalam kegiatan belajar mengajar sosiologi, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari selama melaksanakan PPL II di sekolah tersebut.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Pada PPL II

Mahasiswa menjadi lebih mengetahui bagaimana tugas guru yang sesungguhnya di lapangan yaitu tidak hanya mengajar namun juga mendidik siswa-siswinya. Selain itu saya sebagai guru praktikan menjadi lebih paham mengenai seluk-beluk sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan hingga ke siswanya serta berbagai macam kegiatan selain proses KBM yang mana akan menjadi bekal dan pengalaman di kemudian hari.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah
Perlu adanya penambahan sarana belajar terutama buku paket yang menunjang siswa disekolah terutama pada perpustakaan, sehingga siswa dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.
- Bagi UNNES
UNNES sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitanya dengan mahasiswa PPL dan menjaga komunikasi dengan baik agar mahasiswa tahu akan kewajiban mahasiswa PPL terkait keberadaannya di dalam lingkungan sekolah.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Suryantini S, Sos

NIP. 19681224 200801 2 006

Nurul Kholifah

NIM. 3501408037